kalau kita bedah lagi para pentolan NBA ini. Bagaimana komentar mereka bisa gabung di tim impian Amrik? Nah, HAI bakal pilih khusus bintang-bintang NBA yang paling oke!

DOMINIQUE WILKINS

"Orang berpikir kalau karir saya di basket semakin menyurut. Mereka salah! Saya masih bisa mencetak nilai dari apa yang terbaik dari diri saya," ujar *forward* yang telah main sepuluh kali di kompetisi NBA ini.

Prestasi Wilkins mencetak skor rata-rata di kompetisi terakhir NBA ini 25.8. Banyak pujian diberikan padanya, termasuk dari pelatih tim Clippers, Bob Weiss. "Dia itu tidak hanya membuat orang lain bermain baik tapi juga semua orang," tegas Weiss yang juga melatih Wilkins selama tiga tahun ketika di Atlanta.

Wilkins termasuk anggota tim impian tertua yang terpilih. Ia terpilih karena dianggap punya semangat kepemimpinan dan konsistensi yang cermat. Cowok berumur 34 tahun ini mengaku yakin timnya bakal menang.

"Terpilihnya saya di tim ini berarti mereka masih menghargai saya. Dan sebagai pemain tertua di tim ini, saya tentunya bisa memimpin yang lebih muda. Lagipula saya yakin dengan kemampuan masing-masing yang mereka punyai," ujar Wilkins.

DAN MAJERLE

Majerle adalah satu dari 2 pemain kulit putih yang tergabung dalam tim impian. Dia terkenal dengan tembakan tiga angkanya. Ia mencetak rekor mencoba tiga angka di NBA sebanyak 173 kali ketika melawan Spurs. Rekor ini mengalahkan Vernon Maxwell dari Houston.

Cowok asal Michigan bagian tengah ini mengaku sebelumnya bukan pemain spesialis *three point*. Sejak kuliah, ia merasa nggak begitu senang dengan posisi itu. Ia jadi spesialis *three point* ini gara-gara Jeff Hornacek pindah ke Jazz dan dia menduduki posisi *shooting guard*.

"Di posisi saya, saya tinggal mendapatkan dan mencetak tiga angka. Tapi mungkin, sekarang lebih susah bagi saya untuk mendapat ruang gerak," komentarnya tentang rekor baru yang ia dapatkan.

Majerle boleh merendah dengan rekornya itu, tapi buat kamu yang suka dengannya tentu merasa terpuaskan dengan aksinya di Kanada. Betul kan?

SHAWN KEMP

Siapa sih yang nggak kenal nih orang? Shawn sudah lima kali bermain di arena kompetisi basket bergengsi NBA. Ia termasuk salah satu *foward* andalan. Wajar, kalau akhirnya ia terpilih dalam tim impian.

Pemain yang memperkuat Sonics ini mengakui bahwa bergabung dengan tim impian ini sangat bagus untuk dirinya sendiri. "Main gabung dengan para *NBA All-Stars* lainnya buat saya lebih kenal permainan teman setim. Di sini mainnya nggak hanya sekali tampil. Saya bisa lebih dekat dengan mereka. Anggap saja latihan saya selama musim panas ini. Saya juga bisa kenal permainan dari negara lain," komentar Shawn tentang kehadirannya di tim impian ini.

Ditambahkan oleh Kemp, "Saya senang bisa dapat kesempatan main dengan peraturan internasional. Soalnya, kamu dapat kesempatan untuk lari mengitari lapangan. Juga, semakin banyak mencetak nilai ke keranjang. Kadang saya pikir saya cocok main di lapangan seperti itu."

ALONZO MOURNING

Dia ini salah satu bintang favorit NBA. Nggak ada aksinya, baik di luar maupun di dalam lapangan, yang tidak disorot sama pecinta bola basket NBA. Kayaknya untuk dia, nggak usah disebut ya kenapa ditarik bergabung dengan tim impian II ini.

Tingkahnya di luar pertandingan memang banyak bikin simpati. Pemain di bawah panji Charlotte Hornets ini banyak tertarik dengan masalah-masalah sosial, seperti soal penganiayaan anak. Baru-baru ini ia muncul di televisi NBC dan TNT lewat *telecast* NBA, ngomongin masalah itu.

"Saya senang bisa terlibat di urusan seperti itu. Saya berharap bisa membuat perubahan. Setiap anak udah sewajarnya mendapatkan tempat tinggal di mana mereka mengenal cinta bukan ketakutan...," komentarnya. Duh, coba tuh dengerin. Gimana kamu nggak langsung simpati.

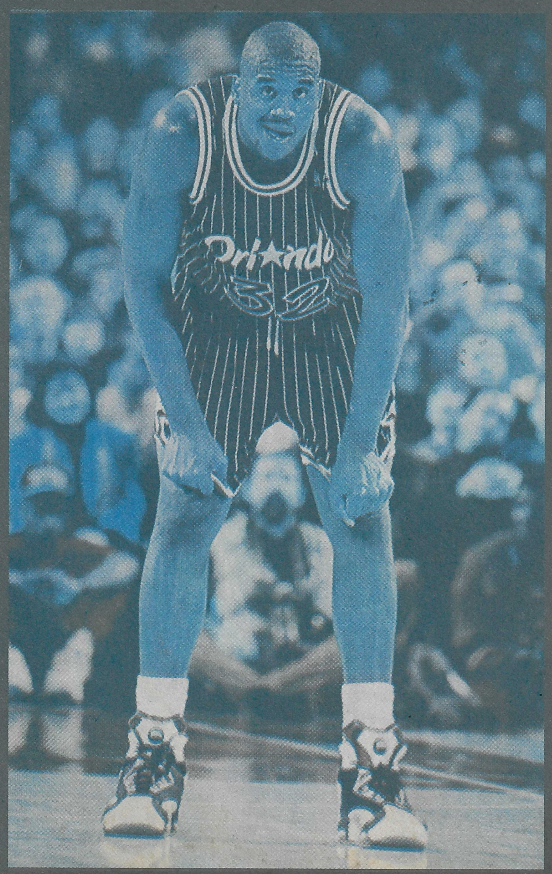

Shaq, shaq, shack the dome!

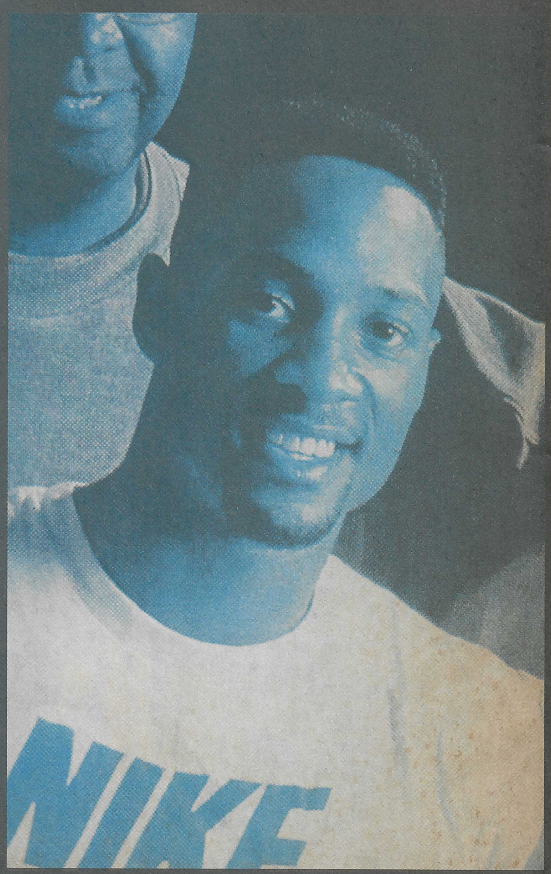

Morning, tingkahnya secerah pagi.

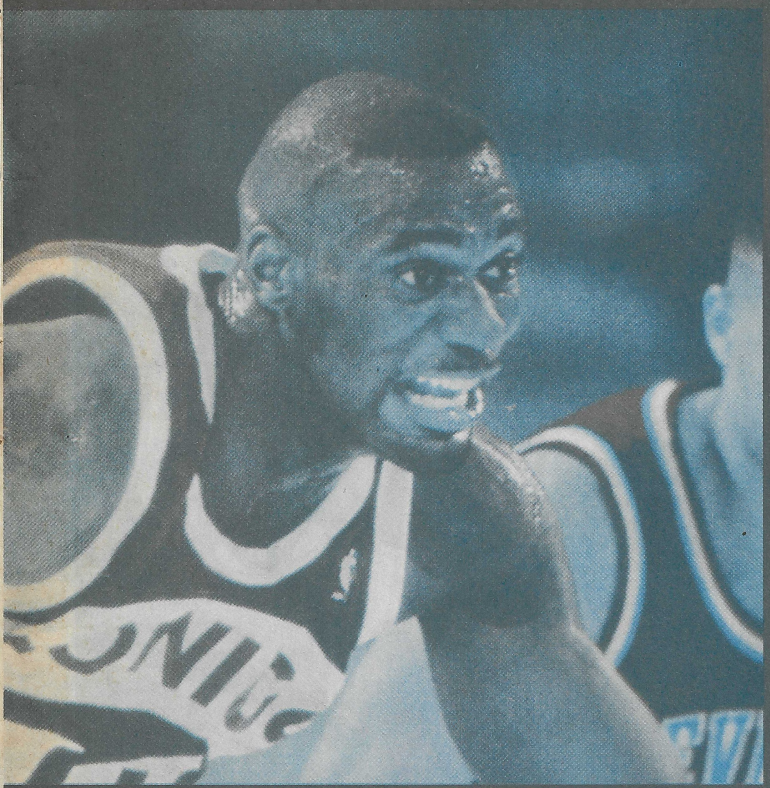

Kemp, andalan Sonics yang bergabung di tim impian.

Saking perhatiannya dengan masalah itu, ia sering mengunjungi Thompson's Children's Home, salah satu rumah yang menampung anak-anak yang punya pro- blem seperti itu. Nggak segan-segan, ia memberikan setiap anak di situ snikers model terbaru dari *Nike*.

DERRICK COLEMAN

Pemain New Jersey ini dianggap sebagai bintang muda baru NBA. Menurutnya, NBA sekarang sudah banyak perubahan. "Kalau dulu kita kenal Birds, Magic, Michael dan Charles... Sekarang, angkatan baru mulai masuk di kompetisi," komentar Coleman tentang NBA.

Tak berlebihan kalau dia ngomong seperti itu. Ini terbukti ketika dia dipanggil untuk menjadi tim impian II. Denger deh komentarnya tim itu. "Tim yang sekarang ini banyak orang-orang mudanya. Mereka lebih menggairahkan, dan, yang pasti, lebih hebat. Saya kira kita siap untuk menerima segala tantangan," katanya.

SHAQ O'NEIL

Selain Alonzo Morning, Shaquille O'Neil boleh dibilang bintang dari tim impian ini. Nasib Shaq terlambat masuk tim impian II gara-gara kejadian yang ampir-ampir mirip dengan Michael Jordan waktu masuk tim impian pertama.

Shaq berdiri di bawah panji Pepsi. Sedangkan tim nasional disponsori oleh Mc Donald yang bikin perjanjian bakal menaruh foto setiap pemain di setiap gelas minumnya. Yang bikin masalah, Mc Donald menggunakan minuman dari Coca-Cola. Nah, ini sempet bikin repot! Untung, di menit-menit terakhir, masalah itu bisa diselesaikan.

Shaq sendiri bukannya tidak sibuk. Semua dicoba *center* dari Orlando ini. Mulai dari ngerap sampai main film. Masih inget *Blue Chips*? Dia di situ main bareng Nick Nolte.

"Saya berusaha untuk tidak cedera sebelum di Toronto. Segala kesibukan saya yang lain udah saya selesaikan sebelum musim panas ini selesai. Pokoknya, saya sudah siap bertanding!" komentarnya tentang keterlibatannya di Kanada.

MARK PRICE

Biar udah jadi bapak dari dua anak, ternyata kehebatannya masih belum surut. Tampangnya yang seperti anak kecil itu membuat umur Price yang udah 30 tahun kelihatan tetap muda. *Guard* dari Cleveland ini telah empat kali ikut dalam musim kompetisi NBA. Ia termasuk lima dari pemain pencetak *three point* dan tembakan bebas.

Salah satu keuntungan yang dimiliki oleh Price adalah jurus tembakannya yang susah untuk ditebak. Saking sering berubah-ubah, ayahnya sendiri sering mencandai anaknya. "Hey, tidak ada orang yang bisa menghitung denyut jantung dia kan?" ujar Denny Price, sang ayah, yang sekaligus pelatih dari Phillpis University, Oklohama.

Kapten dari Cleveland ini mengaku kesuksesannya di NBA tidak didapat dengan begitu saja. "Saya latihan semua teknik berjam-jam di *gym*. Kalau kamu lagi main, kamu harus bisa mengikuti irama dari permainan yang ada. Jangan coba-coba keluar dari apa yang sudah biasa kamu latih," komentar Price.

Nah, siapa sekarang yang paling pas buat jagoan kamu? (**syanne**).

FOTO-FOTO: DOK. HAI

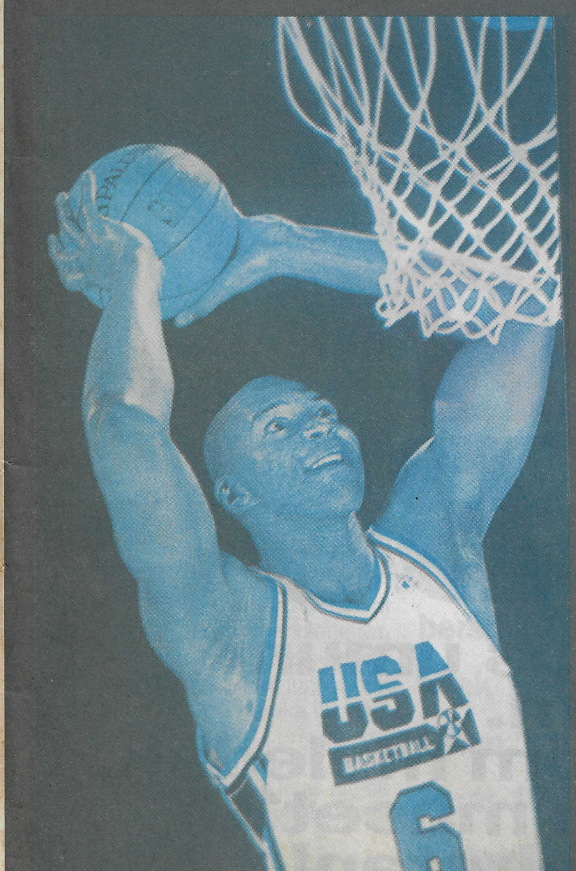

Coleman, angkatan baru di NBA.

Price, tampangnya kayak anak kecil.

Jack dan Annie mati-matian mempertahankan laju bus.

TEROR DI ATAS BUS

Bayangin, sebuah bus umum dipasangi bom. Kalau nggak ngebut, bom meledak. Mau ngebut di jalan macet? Terpaksalah ajrut-ajrutan!

Kira-kira seru nggak, kalau ada film yang berkisah tentang perjalanan sebuah bus? Mungkin kamu bakal langsung berkomentar, "Nggak deh! Tiap hari udah keringatan naik bus sumpek, eh disuruh nonton orang naik bus lagi."

Tapi kalau yang bikin memang orang yang gape, ceritanya jadi lain. Kalau nggak percaya, coba deh kamu tonton *Speed*. Ini sebuah film action garapan sutradara Jan De Bont. Dia pernah ikutan menggarap film tegang macam *Die Hard* dan *Lethal Weapon 3*.

"Saya ingin membuat film yang menyenangkan. Maksudnya begini, film yang bisa bikin kaget tapi juga bisa bikin tertawa," ujar sang sutradara. Asal tahu saja, Keanu Reeves, Dennis Hopper dan Sandra Bullock, adalah nama-nama bintang pemerannya. Pasti pada-pada udah kenal.

CARI DUIT

Adalah dua polisi LA, Jack Traven (Keanu Reeves) dan Harry (Jeff Daniels). Mereka berhasil menggagalkan usaha pembunuhan terhadap 13 orang yang terjebak dalam lift yang mau runtuh. Teror itu adalah ulah Howard Payne (Dennis Hopper) yang ingin mengeruk jutaan dolar dengan jalan main sandera-sanderaan.

Sukses dua polisi itu membuat si teroris tadi dendam. "Jerih payahnya" selama dua tahun buat nyiapin kejahatan tersebut, hilang begitu saja.

Akhirnya, pembunuh yang mantan polisi itu, menaruh bom pada sebuah bus. Kalau yang masang bom penjahat biasa sih, gampang dijinakkan. Tapi lain ceritanya kalau yang masang itu juga tahu cara menjinakkan bom.

Bus umum itu di-set sedemikian rupa, hingga kecepatan teramannya adalah 50 mil/jam. Kalau kurang alias pelan sedikit aja, bom bakal meledak. Mula-mula sih bus itu aman, karena masuk jalan bebas hambatan yang memang kecepatan minimalnya segitu. Tapi, pas masuk jalan LA yang serba macet? Kebayang deh, bus itu harus pontang-panting sampai ke trotoar segala! Dan ingat, bus itu juga nggak boleh menurunkan penumpangnya, biar dengan cara apapun. Pasalnya, bus itu dipasangi sistem monitor sedemikian rupa oleh si teroris. Hingga, sang teroris bisa melihat suasana bus. Kalau ada yang coba-coba turun, tinggal pencet *remote control*. Blaar, meledak!

SUSAH DITEBAK

Yang menarik dari film produksi Mark Gordon ini adalah, jalinan konfliknya yang sukar ditebak. Mengagetkan. Semisal adegan Jack berusaha memberitahu supir bus itu. Pas ia berhasil meloncat ke dalam bus, salah seorang penumpang ternyata adalah penjahat.

Si penjahat mengira polisi itu hendak menangkapnya. Akhirnya terjadi insiden, pistol di tangan penjahat meletus, melukai si sopir. Untungnya ada penumpang yang dapat menggantikannya. Cewek, namanya Annie (Sandra Bullock).

Serunya, bus itu akhirnya "nyasar" ke jalan tol yang belum kelar. Bus itu harus melompat-lompat! Lantas? Masuk ke bandara, muter-muter di landasan pacu pesawat. Edan.

Penonton mungkin mengira masalahnya udah beres. Kan busnya udah aman. Tinggal nunggu terorisnya ditangkap. Tapi, astaganaga, tangki bahan bakar bocor. Ini gara-gara Jack yang mau menjinakkan bom. Ditambah lagi Harry tewas saat mau menangkap Payne. Padahal si Harry ini, ceritanya orang yang ahli menjinakkan bom.

Tapi, Jack ternyata lebih jeli. Ia berhasil menemukan kamera di dalam bus. Tahulah ia mengapa si teroris - yang ngoceh terus via telepon mobil - bisa tahu kaos si sopir. Itu karena dia memang pasang kamera di bus, bukan nonton dari liputan wartawan teve yang terus membuntuti bus itu.

Dengan kecerdikan Jack, penumpang bus bisa diselamatkan. Walaupun, akhirnya, bus itu tetap meledak juga, menabrak pesawat. Eit, ternyata masalah belum rampung juga. Semula kan polisi-polisi itu mau menangkap Payne dengan umpan uang tuntutannya. Tapi, si pembunuh ini kurang ajar pintarnya (yang pinter sih yang bikin cerita).

Selain berhasil mengelabuhi petugas, ia sempat pula menyandera Annie. Mulai lagi deh ketegangannya. Apalagi ditambah ulah Payne yang menyematkan bom pada tubuh cewek tersebut... Mungkin yang agak kurang mengenakkan adalah pengambilan klimaks cerita. Sebenarnya sih setelah bus meledak, itulah klimaks ceritanya. Tetapi ternyata setelah itu masih ada beberapa konflik lagi. Yaitu penyanderaan Annie dan konflik di dalam kereta bawah tanah.

Mau nggak mau mungkin sebagian penonton agak capek juga dihadapkan dengan ketegangan lagi. Mungkin sutradara kepengen mempercepat ketegangan yang dialami penontonnya. Walhasil, peristiwa bus yang

Howard Payne (Dennis Hopper) dan Annie (Sandra Bullock), permainannya memikat.

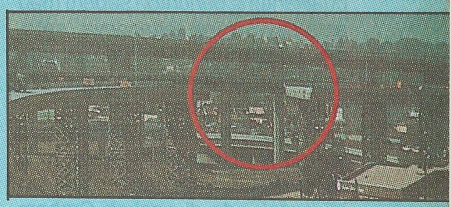

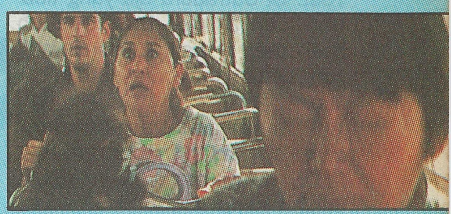

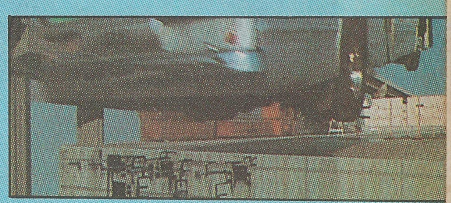

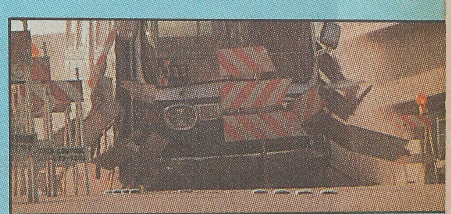

Adegan 25 detik melompati jembatan ini harganya 500.000 dollar Amrik. Mahal banget!

melaju di jalan tol yang belum rampung, diulang kembali.

ADEGAN MENEGANGKAN

Ada satu adegan yang membuat jantung penonton seperti mau ambles. Saking tegangnya, setelah adegan itu selesai, semua penonton di bioskop nangis, eh, tepuk tangan semua!

Adegan itu ialah ketika bus meloncat di atas jalan layang yang belum kelar. Sebenarnya, adegan ini nggak ada di naskah Graham Yost. Si Sutradara aja yang tiba-tiba punya ide. Dari sebuah helikopter, ia melihat jalan layang yang belum terhubung satu sama lain.

Para *stuntman* yang berada di ujung jalan layang terbaru LA seksi I-105 telah siap mewujudkan impian sang sutradara. Sayang, ketika gambar diambil, jalan itu nyaris selesai. Untungnya, penonton nggak tahu. "Pas pengambilan adegan itu, lubang yang memutuskan jalan layang itu sudah nggak ada. Lagi pula mereka (maksudnya pemerintah, kali ya!) nggak membolehkan bus meloncat ke jalan layang baru," kata De Bont, sang sutradara.

Jalan I-105 (kalau kamu ke LA, lihat aja!) dipilih karena punya terjal tanjakan yang paling pas. Pas buat bus ngebut dengan kecepatan 60 mil per jam. Bus itu lantas mendarat pada jalur yang agak mendatar.

"Ini adegan paling mengerikan. Soalnya, jalur jalan itu menikung. Jadi, pas para stunt beraksi, jalur lepas landas nggak terlihat sampai menit-menit terakhir. Setelah itu, stunt juga harus segera meluruskan jalurnya dengan kecepatan penuh. Sementara sisa sisi-sisi sebelahnya hanya dua kaki (setengah meteran).

Untungnya, bus itu terbang setinggi 109 kaki (sekitar 33 meter). Jauh dari yang diperkirakan. Bus itu mendarat dengan roda belakang duluan. Sedikit aspal tercopot. Salah satu kamera hancur.

Sementara untuk adegan tambahan, seperti adegan bus mendarat, diambil lewat cara yang nggak begitu berbahaya. Adegan ini memang pendek. Cuma 25 detik. Tapi, biayanya, sampai lima ratus ribu dollar! Uang segede itu banyak kesedot buat pengambilan adegan bus yang lagi melayang. Juga pengambilan gambar penumpang yang terhentak-hentak. Belum lagi efek khususnya.

Nah, itulah film *Speed*. Sebuah film yang menggambarkan adu kecepatan berpikir dan bertindak. Antara Jack si penegak hukum dan Payne si pengacau hukum. Yang terbungkus dalam sebuah permainan. Menegangkan sekaligus mengundang tawa. Saat Jack, Annie dan para penumpang bus yang terjebak dalam kekalutan dan ketidakpastian. (**syane/roni**)

FOTO-FOTO: DOK. HAI

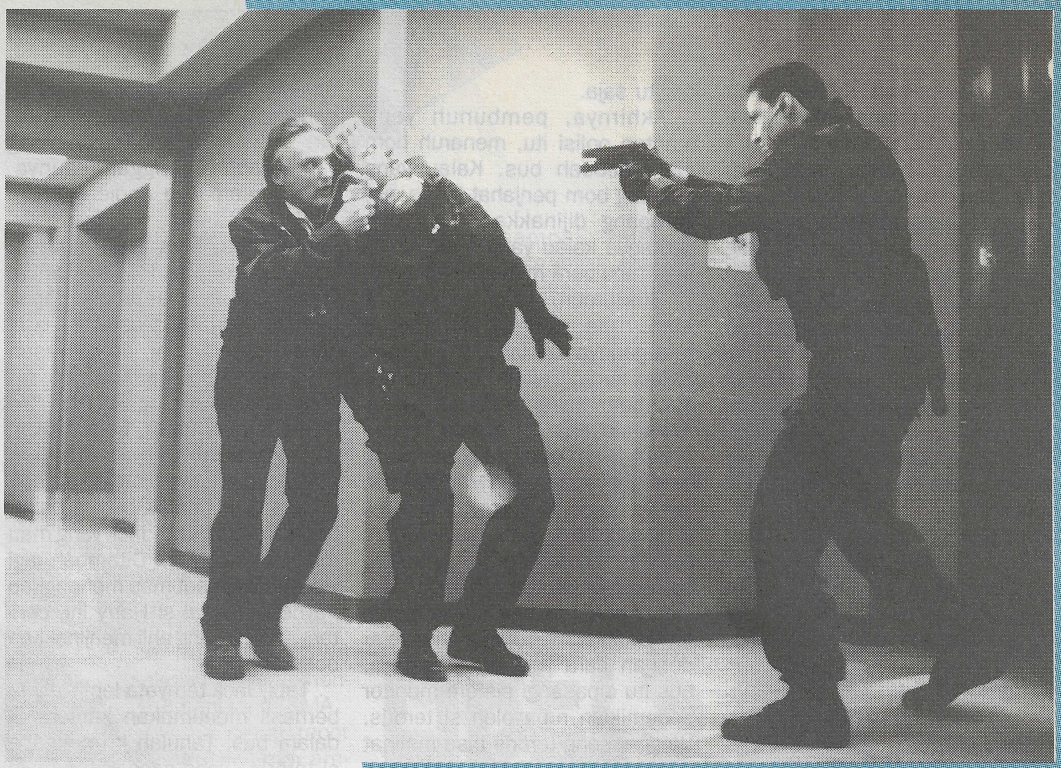

"Saya akan menembak sanderanya." Eh, beneran ditembak.

"Ini adegan paling mengerikan. Soalnya, jalur jalan itu menikung. Jadi, pas para stunt beraksi, jalur lepas landas nggak terlihat sampai menit-menit terakhir".

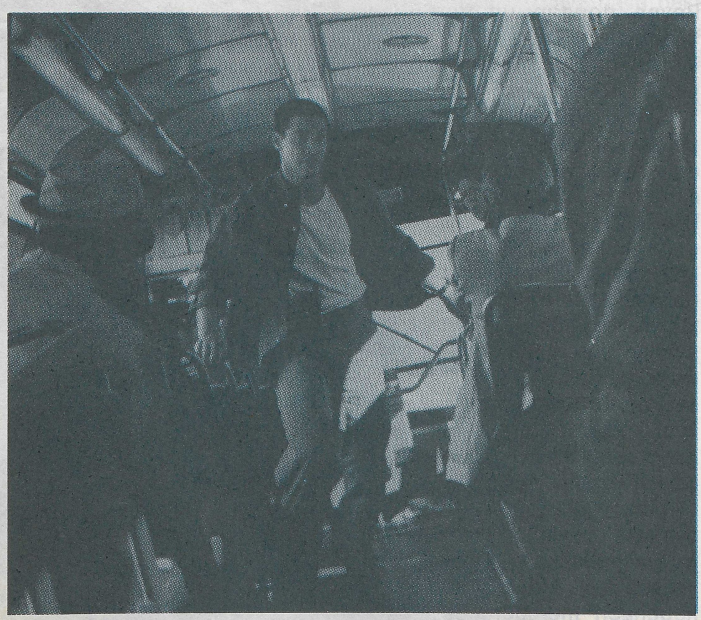

Jack Traven (Keanu Reeves), polisi dengan senjata insting.

SERI VI KEJUARAAN DUNIA SUPERBIKE DIGELAR DI INDONESIA

Yang kayak beginian bakal kamu temui langsung nantinya.

Impian pun berubah jadi kenyataan. Kamu sekarang bisa nonton kejuaraan superbike. Langsung dengan mata kepala sendiri.

Pada tahun 1994 ini, FIM (Federation International Motocycliste) menggelar 12 seri kejuaraan dunia Superbike. Dua belas sirkuit di 12 negara telah ditetapkan sebagai ajang perlombaan paling bergengsi itu. Seri I telah dilombakan pada bulan Mei lalu di Donington, Inggris.

Bulan Agustus ini merupakan jadwal pertandingan untuk seri VI dan VII. Mungkin kamu nggak percaya, tapi ini memang beneran. Pada tanggal 20-21 Agustus nanti, sirkuit Sentul dipilih sebagai ajang pertarungan motor-motor bermesin gede itu. Ingat, kelas dunia lho! Gudang Garam Present Kejuaraan Dunia Superbike Seri VI, demikian nama kejuaraannya.

Acara gede dan paling bergengsi nantinya itu, merupakan hasil kesepakatan bersama antara Pengurus Besar Ikatan Motor Indonesia (PB-IMI) dan Flammini Group, Sports & Communication dari Italia. Yang merupakan promotor kejuaraan dunia Superbike, yang sudah dimulai sejak enam tahun lalu.

Dapat dipastikan, 36 pembalap manca negara berkaliber dunia

GUDANG GARAM PRESENT SBK

Terry Rymer.

bakalan unjuk ketangkasan. Pembalap-pembalap motor gede bermesin canggih itu akan berdatangan dari AS, Selandia Baru, Inggris, Australia, Italia, Perancis dan Belgia. Mereka bergabung dalam berbagai tim yang menggunakan Kawasaki, Ducati, Honda, Yamaha, Suzuki dan lainnya.

Scott Russell (USA) juara seri II di Donington - Inggris awal Mei lalu dipastikan bakal datang. Pembalap tim Kawasaki Muzzy itu akan didampingi rekan setimnya, Terry Rymer (Inggris). Keduanya akan menggeber sepeda motor Kawasaki ZXR750R mereka. Dan kayaknya memang bakalan seru. Carl Fogarty, juara dunia seri V kemarin, juga datang. Lha wong namanya saja kejuaraan dunia, semua pembalap kelas dunia bakalan datang juga, dong. Kayak Aaron Slight (Selandia Baru), Stephane Mertens (Belgia), Fabrizio Pirovano (Italia), bakal bisa kamu pelototin. Mereka itu udah pada mendaftarkan diri (bikin KTP, kali!).

Gimana dengan pembalap kita? Adakah kesempatan untuk ikutan berlaga? Tentu dong. Kapan lagi pembalap kita berlaga dengan pembalap-pembalap dunia. Iya kan? Untuk itu Deden Arsyad, Bambang Sudarsono, dan Rudy Haryono bakalan ikut juga.

Apakah ada kemudahan bagi pembalap kita? (Kan kita tuan rumah...) "Nggak ada. Dalam perlombaan ini nggak boleh sembarangan," kata Helmy Sungkar mewakili panitia penyelenggara.

Mungkin penggemar tontonan otomotif bakal girang. Kejuaraan yang semula hanya bisa ditonton di teve atau dibaca di media cetak, sekarang dapat disaksikan dengan mata kepala sendiri. Bahkan rencananya, kejuaraan yang berlangsung di sirkuit Sentul itu akan dipancarkan langsung ke beberapa negara. Hebat kan?

SELAYANG PANDANG

Mungkin di antara kamu ada yang bertanya-tanya. Mulai kapan sih kejuaraan sepeda motor tersebut pertama kali digelar? Nah, kayaknya perlu juga kamu tahu sedikit sejarah kejuaraan Superbike itu. OK?

Balapan Superbike pertama kali digelar pada tahun 1975, sebagai bagian dari Dayton Week, sebuah acara balapan sepeda motor di Amerika yang bergengsi. Sejak itu, balapan Superbike berkembang dan populer.

Di tahun 1985, balapan Superbike menjadi acara utama dalam Dayton Week. Bukan lagi sebagai balapan tambahan. Kelak dikenal sebagai kejuaraan nasional Amerika, dan digelar di beberapa sirkuit di pelosok negeri. Bahkan, kejuaraan nasional Superbike juga dilakukan di beberapa negara Eropa. Seperti Australia, Selandia Baru, dan Kanada.

Pada tahun 1988, seri World Superbike Championship dimulai dengan 9 balapan yang diperlombakan di beberapa negara yang berbeda. Ternyata gagasan tersebut mendapat sambutan yang bagus. Buktinya, di tahun selanjutnya, jumlah seri yang digelar selalu bertambah. Tahun 1989 menjadi 12 seri, dan 13 di tahun selanjutnya.

Dan sekarang, World Superbike Championship bersama-sama dengan World Grand Prix Road-racing, merupakan tontonan balap sepeda motor yang sangat memikat. Asal tahu saja, pembalap GP 500 yang terkenal seperti Wayney Rainey dan Kevin Schwantz, debut pertamanya dimulai dari balapan Superbike ini.

Mungkin yang agak membingungkan adalah, perbedaan antara Superbike dan Grand Prix (GP). Masalahnya, sepeda motor yang dipergunakan sama-sama gedenya. Tentu saja pasti ada perbedaannya.

Yang perlu kita ketahui adalah perbedaan yang paling prinsip. Kalau GP, itu adalah jenis dari

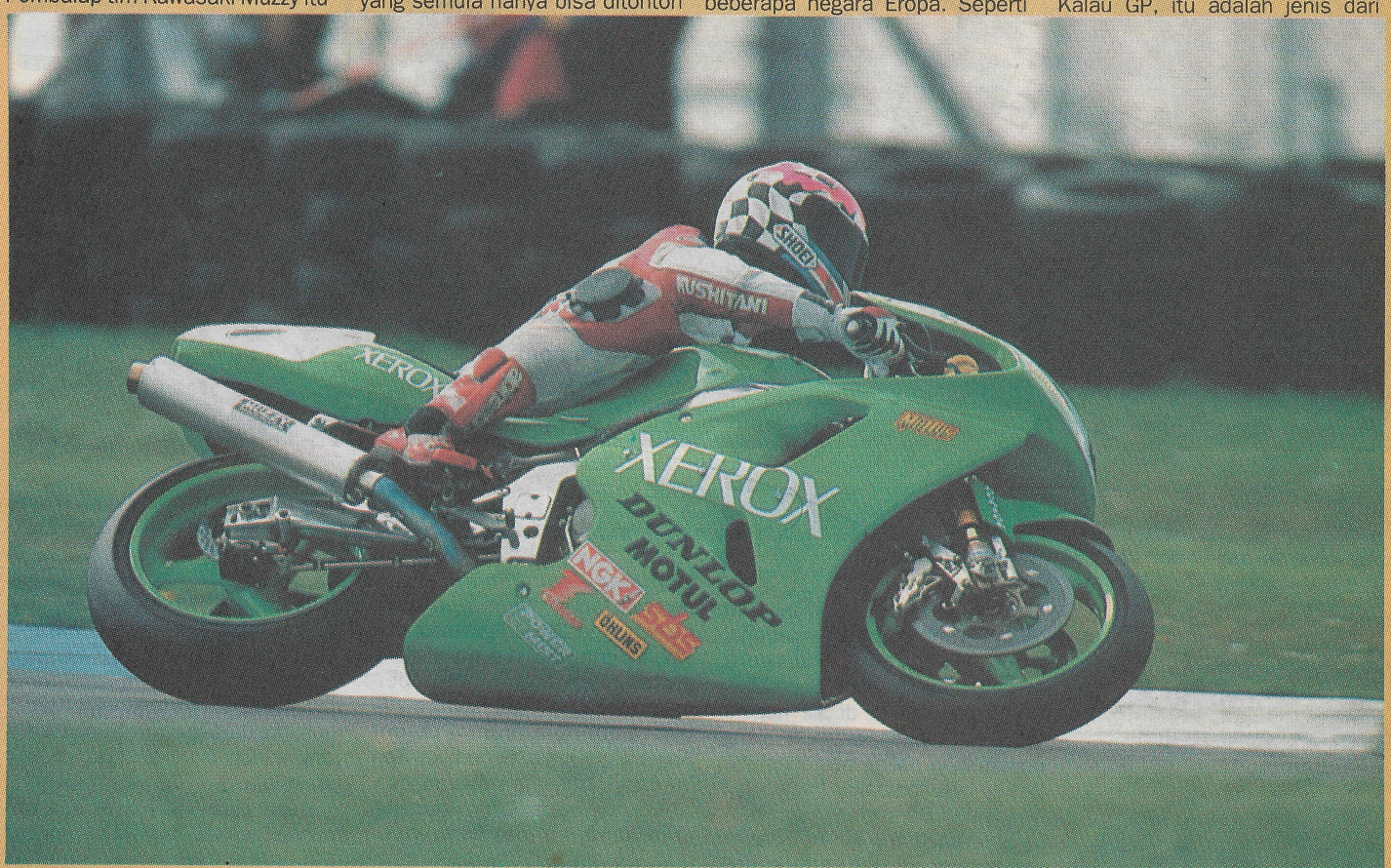

Nggak lagi sekadar cerita dari koran atau teve.

GUDANG GARAM PRESENT SBK

sepeda motor yang hanya khusus dibuat untuk balapan. Jadi kamu nggak bakalan dapat menemukannya seliweran di jalanan. Kalau pun ada, pasti pembalapnya lagi ngaco. Sesuai namanya, GP 500, kapasitas mesinnya adalah 500 cc. Dan biasanya menggunakan 2 silinder.

Sedangkan untuk Superbike yang bakal kamu temui di Sentul nanti, adalah motor-motor yang memang biasa ditemui di jalanan dan merupakan produk yang dipasarkan untuk umum. Seperti Kawasaki ZX-7 dan ZX-7R, Ducati 888Ltd, Honda RC45, Suzuki GSX-R750, Yamaha YZF750R, dan lainnya. Bisa berupa motor 2 atau 4 silinder. Tapi udah mengacu pada peraturan FIM.

Begini, kalau sepeda motornya menggunakan 2 silinder, kapasitas mesinnya dibatasi sampai 1000 cm3, dengan berat total kendaraan 145 kg. Kalau yang 4 silinder, dibatasi sampai 750 cm3 dan total beratnya 160 kg.

Modifikasi untuk Superbike sangat terbatas, dengan stok karburator yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan kerangkanya. Makanya, penampilan motor yang satu dengan lainnya perbedaannya sangat kecil.

Sejarah Superbike udah, sepeda motornya juga udah. Bagaimana kalau sekarang kita mencoba mengenal pembalapnya. Mau? Coba kamu baca profil berikut.

SCOTT RUSSELL

Dilahirkan di California, 28 Oktober 1964. AMA Superbike Championship di tahun 1988, adalah ajang pertama kali yang diikutinya dalam kejuaraan kebut-kebutan motor gede itu.

Pembalap tim Kawasaki Muzzy ini udah banyak mengikuti adu balap di berbagai kejuaraan. Pada tahun 1991, berhasil mendominasi sembilan putaran dalam kejuaraan AMA Supersports 750 Class. Secara dramatis ia memenangkan Dayton 200, dan memboyong mahkota kejuaraan bagi Kawasaki di tahun 1992. Pada tahun yang sama, berhasil memenangkan dua balapan. Seri AMA Superbike Championship, dan AMA Supersports Championship di kelas 750 cc. Sebuah prestasi yang sangat mengagumkan.

Puncaknya, di tahun 1993 ia berhasil memenangkan seri Kejuaraan Dunia Superbike, di samping balap Suzuka 8-hour Endurance di Jepang. Untuk tahun ini, ia menempati ranking dua World Superbike Championship setelah 5 putaran.

TERRY RYMER

Dilahirkan pada tanggal 28 Februari 1967, di Kent - Inggris. Prestasinya di tahun 1988 adalah menduduki ranking 10 pada seri World Superbike Championship. Pernah menjuarai British Superbike Championship, di tahun 1989. Di samping itu, berhasil memperbaiki posisinya di urutan 7. Dan meningkat pada peringkat 6 di tahun berikutnya.

Prestasinya yang mengagumkan berhasil ia ukir di tahun 1992, ketika itu berlangsung World Endurance Championship. Dari enam seri yang digelar, lima diantaranya berhasil disabet oleh pembalap Kawasaki itu. Termasuk juga balapan Lemans 24-hour yang bergengsi itu.

Europe Superbike Championship pada tahun 1993 berhasil pula ia menangkan. Sedangkan untuk World Superbike Championship pada tahun yang sama, peringkat 8 besar berhasil ia rebut. Sama seperti yang ia raih untuk seri kejuaraan dunia kali ini.

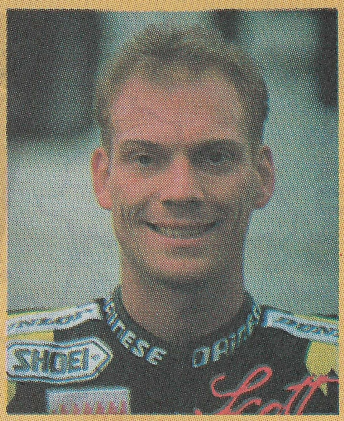

Scott Russell, juara seri II tahun ini.

Bagaimana, sudah siap? Jangan lupa lho, 20 - 21 Agustus di Sentul. (**roni**)

FOTO-FOTO: ISTIMEWA

Scott Russell in action.

GUDANG GARAM PRESENT SBK

CATATAN WARTAWAN HAI RIESNAWIATI SULAEMAN

TEGANG MELEWATI RIAM KAPUAS

Perahu kami mulai dihantan riam-riam. Ada kecemasan, tapi terkalahkan oleh rasa suka. Kendati begitu, kami tetap harus hati-hati. Siapa bisa menduga arus deras di bawah air?

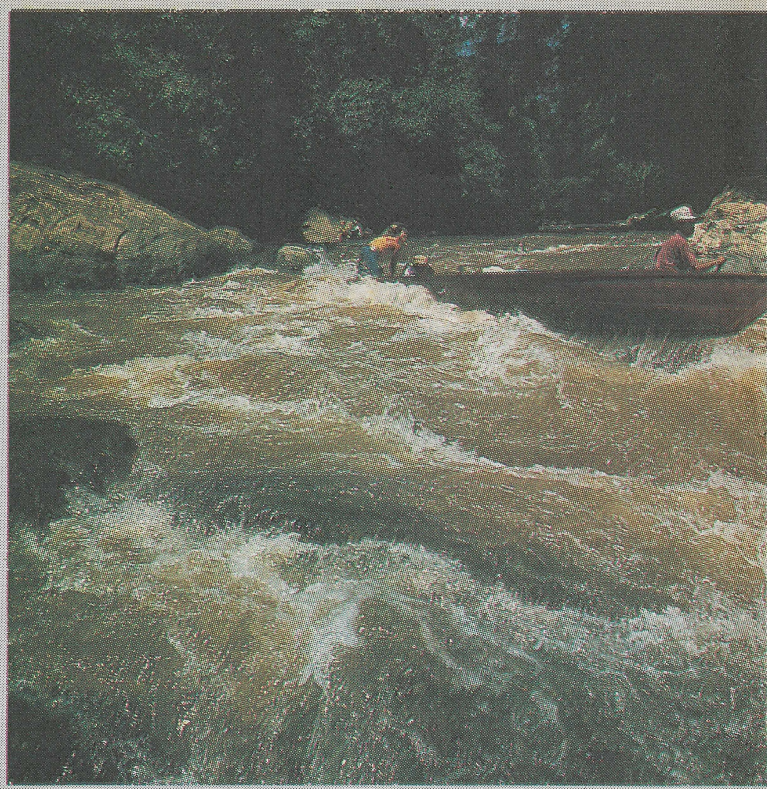

Riam Hororoy di Sungai Bungan merupakan riam ganas yang kerap ditakuti.

Sambutan di Putussibau luar biasa meriahnya. Terharu kami dibuatnya. Dua perahu tradisional Dayak Kantuk menyambut kami sebelum merapat di dermaga Putussibau, yang letaknya persis di depan rumah Bapak Bupati.

Malamnya, kami malah dijamu pesta lengkap dengan band. Suasana ruang pertemuan di rumah bapak Bupati ini disulap menjadi ruang pesta. Tentu saja, kami menyambut antusias. Ah, dasar! Nggak bisa lihat pesta, langsung nafsu. Bukan apa-apa, makanannya itu, menggiurkan!

Kami dihibur habis-habisan. Kami pun tak mau ketinggalan. Modal nekad, kami balik menghibur. Meski asal-asalan, kami cuek bebek membentuk vokal grup dadakan. Suara kami dijamin bisa menghibur kok. PD, alias percaya diri aja.

Untungnya, ada Wahyu Sardono. Itu lho, pelawak pentolan Warkop. Eh iya, di nomor lalu saya belum cerita tentang dia kan? Mas Dono, sapaan ngetopnya, dengan suka rela menjadi anggota tim EKM. Tapi, dia menjadi manusia yang paling sibuk di antara anggota tim. Padahal dia anggota tim yang tak menjabat seksi apa pun. Cuma, di setiap kota yang disinggahi, dia harus bersedia didaulat untuk tampil. Ya jadi PR (baca: pi-ar), ya ngebanyol sekalian. Bahkan, di Putussibau ini Mas Dono menggelar show kagetan. Seru banget! Yang nonton, penuh sesak! Terbayanglah meriahnya seperti apa.

GAYA METROPOLIS

Meski menjadi kabupaten paling hulu di Kalimantan Barat, Putussibau sama sekali tidak sepi. Sarana transportasi menuju Putussibau pun tergolong lengkap. Selain dengan naik bandung dari Pontianak, bisa juga dengan pesawat. Tentu saja, pesawat-pesawat kecil. Ongkosnya tak

Acara **mandung** *di Malapi I. Buat yang nggak kuat lihat darah, nggak usah ngelihat deh!*

terlalu mahal, cukup dengan 146 ribu perak. Dalam waktu satu setengah jam, kamu sudah bisa mencapai Putussibau. Mau lebih murah lagi, ya naik bandung tadi, cuma keluar duit 20 ribu perak. Sudah pakai bonus makan siang dan malam, juga kopi. Lamanya, 3 hari cing! Ya, cukup membuat otot-otot remuk karena goyangan kapal.

Sssst! Di sini, gudangnya cewek. Oke punya lho! Gaya cewek-cewek di sini nggak kalah sama yang di ibukota. Jadi, tak heran jika di sini banyak dijumpai cewek dengan balutan jins ketat dan Doc Mart. Ada juga yang bergaya 70-an. Pakai sepatu bersol tebal. Kalau nginjek, bisa bikin kucing kelenger.

Suasananya pun Jakarta banget. Bayangin aja, kami dapat kamar dengan AC, TV, dan kulkas lengkap dengan kamar mandi di dalam. Tiap kamar cuma diisi dua orang. Serasa di hotel deh!

LONG HOUSE

Perjalanan menuju *long house* Kalbar ini cukup seru. Soalnya, kami sempat ber-off road. Jalanan setengah jadi ini ternyata tak bisa dilalui oleh semua kendaraan. Paling nggak, mobilnya punya double gardan. Buat yang nggak bisa naik, terpaksa harus ditarik. Malah, ada juga anggota yang kemudian memilih berjalan kaki. Meski ngos-ngosan, masih lebih baik ketimbang diguncang-guncang di dalam mobil.

Astaga! Itu yang pertama kali terucap begitu melihat rumah betang di Sungai Uluk ini. Pantas saja disebut *long house*. Panjang banget. Panjang rumah betang ini 268 meter, lebarnya 18 meter, dan tingginya 6 meter. Cukup lelah lah jika kamu mau mengelilingi rumah berusia 300 tahun ini.

Rumah betang ini dihuni oleh 66 kepala keluarga suku Dayak Embaloh. Masing-masing keluarga mengisi tiap-tiap bilik yang tersedia. Ada juga satu bilik yang diisi oleh dua keluarga. Asal tahu saja, jumlah biliknya cuma 54. Tapi, kehidupan mereka rukun-rukun saja. Mungkin karena merasa berasal dari suku yang sama.

RAMA/EKM 94

Pak Sarwono di tengah ladang berpindah. Kami sempat berdiskusi.

Lorong di rumah betang suku Dayak Embaloh. Panjangnya 268 meter.

PESTA BESAR

Keberuntungan kami yang lain, bisa menyaksikan langsung pesta besar yang tengah diselenggarakan oleh suku Dayak Taman di dusun Malapi I.

Pesta kolosal ini berlangsung selama tujuh hari berturut-turut. Biaya pun relatif mahal. Tak kurang dari 10 juta akan dikeluarkan oleh keluarga yang punya hajat.

Kecuali untuk memperingati para sesepuh yang telah meninggal dunia, *Gawai Mandung*, demikian nama pesta besar ini juga dilaksanakan untuk mempersembahkan hewan kurban.

Tiga malam pertama mereka berpesta, begadang sepanjang malam. Mereka menari dan nimang (nyanyi). Mereka juga menikmati makanan dan minuman buatan kaum cewek.

Para tetamu yang diundang dipimpin masing-masing tetuanya. Mereka datang dengan menggunakan perahu-perahu hias. Kedatangan tetamu ini disambut dengan bunyi meriam dan penganugerahan "mahkota" yang terbuat dari daun enau, yang diselipkan di kepala tamu yang dihormati.

Kemudian, mereka akan melakukan *mamaliti*, mengelilingi *pandung*, tempat di mana para binatang kurban dikerangkeng.

Sebelum masuk ke rumah betang, mereka akan dicegat para *malanggar* terdiri dari cowok dan cewek yang bertugas memberikan minuman tuak. Minuman ini memang wajib diminum. Tapi, tak boleh sampai teler. Asal tahu saja, buat yang teler, kena denda harus membayar dua *tawak* alias gong.

Kemudian tetua ini wajib potong *umpang*, membelah kayu yang disediakan melintang di tangga masuk. Yel-yel khas orang Dayak akan menggema begitu tetua ini siap menebas kayu dengan mandau (pedang orang Dayak). Dan yel-yel ini makin keras, jika tebasannya berhasil gemilang. Yeah!

Pada hari ketujuh, pesta dilanjutkan dengan acara mandung. Kerbau-kerbau atau sapi ini dike-

rangkeng dengan bambu-bambu yang cukup rapat. Kerbau ini siap ditombak oleh keluarga yang punya hajat. Yang nombak, khusus cowok.

Adegan ini cukup mengerikan, karena tak cukup sekali tombak. Buat yang ngeri melihat darah, mendingan nggak usah menyaksikan deh!

KAPAL TERBELAH

Sebelum melanjutkan perjalanan dengan *spit*, istilah akrab buat *speedboat*, tim EKM dibekali petuah-petuah oleh Bapak Djapari, bupati Putussibau. Apalagi sebelumnya, tim yang berangkat lebih dulu mengawal barang mengalami musibah di riam-riam. Perahu logistik kami menabrak batu dan pecah. Tak pelak lagi, beberapa logistik kami ada yang hanyut terbawa air. Syukurlah, anggota tim tak ada yang cedera.

Kami diingatkan untuk tidak melepas *lifejacket* dari badan. Karena risiko kecelakaan itu pasti ada. Sekecil apa pun riam, kita tak bisa menebak arus bawah air sungai. Apalagi, beberapa waktu sebelumnya telah terjadi kecelakaan yang merenggut nyawa di riam Bakang. Sebagai satu-satunya anggota yang tak bisa berenang, (hi!) saya cuma bisa pasrah pada Tuhan. Saya serahkan segala kekhawatiran pada kuasa-Nya.

Sungai mulai menyempit, tapi semakin bening. Spit yang kami tumpangi rata-rata bermesin 15 sampai 30 PK. Tiap spit berisi 5 orang atau lebih. Ditambah dengan ransel-ransel pribadi. Selain motorist, orang yang mengendalikan perahu, juga dilengkapi juru batu (navigator).

Kami menginap semalam di Mata Lunai, dusun kediaman suku Dayak Bukat. Esok paginya, kami melanjutkan perjalanan menuju Tanjung Lokang.

Kali ini, air Kapuas tak tenang lagi. Ada riak-riak yang setiap saat menggoyang-goyangkan perahu kami. Bongkahan batu-batu besar berserak di kiri kanan, juga di tengah sungai. Keadaan itu harus dikuasai benar oleh motorist. Kalau nggak, tahu sendirilah....

Menuju Tanjung Lokang, kami memasuki sungai Bungan. Kami sempat beristirahat di Nanga Bungan. Bahkan, beberapa teman tergiur untuk berenang menikmati jernih dan dinginnya sungai ini.

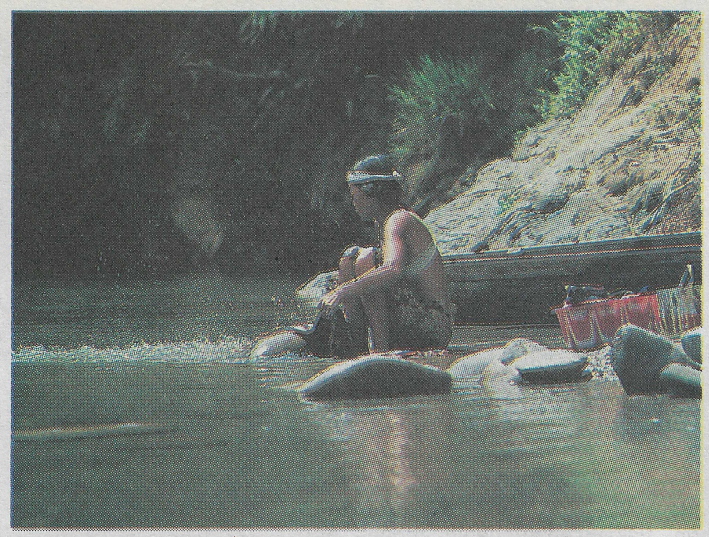

Kehidupan mereka sehari-hari tak lepas dari hukum adat.

Kecipak-kecipak suara air terdengar menggelitik telinga, diselingi teriakan-teriakan gembira anggota tim.

MELIPIR SUNGAI

Jeram-jeram pun makin terasa besar. Sungainya makin menyempit. Pepohonan makin rapat antara sisi kanan dan kiri. Lengkungan-lengkungan pohon ini bersatu di atas. Teduh. Sesekali sinar matahari menyeruak di sela-sela rimbunannya.

Melewati riam Bakang dan Hororoy adalah saat paling mencemaskan. Kami harus turun melipir sungai, berjalan di tebing dan bebatuan sepanjang jeram itu. Si motorist dan juru batu harus gesit menghindari bebatuan. Kami kagum pada kelincahan mereka menguasai medan. Mereka mampu mengangkat perahu yang sarat muatan, jika terjepit di sela bebatuan. Melawan arus pula!

Kami menyaksikan semua, sambil berjalan di tepian sungai. Jalanan licin. Harus hati-hati jika tak mau tergelincir. Salah-salah malah tercebur ke sungai dan terbawa arus.

Menjelang senja, kami tiba di Tanjung Lokang. Sebuah dusun di hulu sungai Kapuas. Di kawasan ini berdiam suku Bungan. Tanjung Lokang adalah pemukiman terakhir di Kalimantan Barat.

PAMER PARABOLA

Tanjung Lokang cuma terdiri dari 54 rumah saja. Rumah-rumah ini berderet rapi di sepanjang tepian sungai. Dusun dengan penduduk tak lebih dari 300 orang ini boleh bangga dengan kemajuan tingkat ekonomi mereka.

Buktinya, 26 rumah sudah berparabola. Mereka bisa menyaksikan siaran televisi luar segala.

Potret lahan garapan mereka. Pakai sistem ladang berpindah.

Nggak heran kalau remaja di sana gandrung film kung fu. Pengaruh iklan pun bisa dilihat dari canda sehari-hari. Mereka kerap menirukan berbagai gaya model iklan di televisi.

Kendati begitu, mereka menjalani kehidupan yang tak bisa lepas dari hukum adat. Hukum adat tetap memegang peranan yang mengatur kehidupan bersosial masyarakat Tanjung Lokang. Masyarakatnya dipimpin oleh seorang *tumenggung*, sebutan untuk ketua adat yang dipilih secara turun temurun.

SARANG WALET

Sarang walet merupakan mata pencaharian mereka saat ini. Dari sarang walet inilah kehidupan mereka, dalam lima tahun terakhir, menanjak pesat. Kecuali itu, mereka pun tetap bertani.

Mereka masih memakai sistem ladang berpindah. Jadi, setelah panen, daerah itu akan ditinggalkan. Lantas dicari lagi. Lahan yang dipakai sih nggak terlalu luas. Hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Memang jauh dari kesan *kemaruk*. Pola hidup sederhana diterapkan banget di sini. Nggak heran kalau kepemilikan ladang dilakukan turun temurun.

Kawasan ini sempat dijenguk Bapak Sarwono Kusumaatmadja, Menteri Lingkungan Hidup. Pak Menteri ini spesial datang untuk bergabung dengan tim EKM. Maunya sih ikut berpetualang. Cuma waktunya sempit. Cuma tiga hari saja beliau di Tanjung Lokang. Padahal, beliau sudah berpakaian lengkap ala petualang. Bawa *sleeping bag* segala. "Saya siap saja dengan kondisi apa pun," katanya begitu sampai di Tosoing Loing, landasan pesawat di Tanjung Lokang.

Pak Menteri sempat berperahu, menikmati jeram-jeram di sekitar Tanjung Lokang. Sayangnya, tak semua anggota tim bisa ikut. Yang terbiasa berarung jeram jelas dipercaya untuk mengawal Pak Sarwono. Perjalanan ini cuma sebentar. Padahal, Pak Sarwono sangat menikmatinya. "Ini harus dijaga. Alamnya masih murni. Ya, saya ngeri sedikit," komentarnya. Kapan-kapan, bisa lagi kok Pak!

Perjalanan kami lanjutkan menembus pegunungan Muller. Nah, saya permisi dulu. Selasa depan, saya cerita lagi. (**ries**)

FOTO-FOTO: EDDY HASBY/EKM-94

Pemenang

GELEGAR KUIS
BAROMETER MUSIK

I. HADIAH PERTAMA : 5 BUAH CORSA

1. Ruly Hardianto
   Jl. Bareng Raya 2N/564-A
   Rt11/08, Klojen
   Malang
2. Hamonangan
   Jl. Let. Yasin 2828
   Rt 45
   Palembang 30129
3. Aryudi Irawan
   Jl. Maipa No. 8
   Ujungpandang
   Sulawesi Selatan 90112
4. Larasaty Isfandiary
   Jl. Gotong Royong No. 58
   Rt 004/014 Lar-Ut
   Ciledug 15154
5. Slamet Riyadi
   Kp. Duri Kosambi Rt 001/05 No. 25
   Cenkareng, Jakata Barat 11750

II. HADIAH KEDUA : 10 BUAH CD-PLAYER

1. Putu Ngurah Diksa
   Jl. Diponegoro 36
   Klungkung - Bali 80715
2. Herlin Dwi K.
   Jl. Srikaya No. 6 Rt I/Rw IV
   Karengasem, Solo 57145
3. Lambas David Hutagalung
   Jl. Pangarang Bawah No. 23/178
   Rt 03/Rw 08
   Bandung - Jabar 40261
4. Eka Santika M
   Jl. A. Yani Gg. STM Taruna Karya No.16
   Karawang - Jabar 41316
5. Tutik M
   Jl. A.M. Sanaji No. 22
   Solo
6. Wardani
   P.T. Surya Toto Indoenesia
   Jl. Raya Serpong P.O. BOX 530
   Jakarta
7. Hendra
   Jl. Karya Kasi, Gg. Meteorologi No. 9
   Kec. MDN Johor, Kel. PKL Mansyur
   Medan - Sumut 20143
8. Vina Pratika
   Sosrokusumah DN I/163
   Yogyakarta 55213
9. M. Ridhuan
   Jl. Terkuku No. IA/24 Rt 24
   Ilir Kenten
   Palembang - Sumatera Selatan
10. Syahrizal Ismail
    Jl. Penerangan IV Blok B. 198
    Kompleks Deppen Bintaro
    Jakarta Selatan

III. HADIAH KETIGA : 20 BUAH JAM GUESS

1. Eka Setiawati
   Perum Margahayu Jaya Blok C No. 215
   Bekasi Timur
2. Eli Marwati
   Kompleks Pomad Rt 014 Rw 006 No 161/62
   Kel. Kalibata, Kec. Pancoran
   Jakarta Selatan
3. C. Renti Murtisa
   BTN Sweta Indah
   Jl. Mawar III Blok E No. 101
   Mataram - NTB
4. Nanang
   Jatiwaringin Asri Blok A.7 No. 3
   Pondok Gede, Bekasi
5. Candra Husada
   Jl. Dr. Wahidin No. 63
   Rembang Jawa Tengah 59215
6. Donny D.K.
   Jl. Bayu I No. 4
   Perumahan Cileduk Indah
   Cileduk - Tangerang 15158
7. Saukat Ali (Mahipal)
   Jl. Mayorzen Rt 39 No. 052.2 Ilir
   LR Kapling II
   Palembang - Sum-Sel 30118
8. Asri Ilyas
   Jl. Dg. Regge 189
   Rw 04/Rt L
   Ujungpandang
9. Dias Ackmelia Sk.
   d/a Bapak Johanes Sarsito
   Darmokali 22-24
   Surabaya 60265
10. Rudy
    Jl.H. Said No. 24 Rt IV
    Beringin, Sanngau Kapuas
    Kal - Bar 78512
11. Ruswan Haris
    Komp. Depag, Blok C.4 - No. 5
    Rt 05/XII
    Rangkasbitung 42314
12. Bayu V. Putra Yudhana
    Jl. Bumijo Lor Jt. 1/1171
    Yogyakarta 55231
13. Cahyady
    Jl. Siliwangi Gg. Kopi No 1
    Sukabumi 43113
14. Evin Yuliana
    Jl. H. Faqih Usman Rt 23 No. 57
    Kertapati - Palembang 30257
15. Tri Susilowati
    Plamongansari Rt 02/Rw 04
    Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11
    Semarang 50114
16. Usman Sumarto
    Jl. Meranti II Blok G No. 252
    Jatimulya, Bekasi Timur 17510
17. Christian Oktavianus S
    Perum Puri Anjasmoro B2/10
    Semarang 50144
18. I Putu Darmaja
    Jl. Gatot Subroto 119
    Denpasar - Bali 80239
19. Ikt. Adi Gunatra
    Br. Kedampal - Abiansemal
    Badung Denpasar Bali 80352
20. R. Veri Dyatmika Adhiraharja
    Badranasri Rt 02 Rw 04
    Kab. Karanganyar, Solo 57712

1. Bagi para pemenang hadiah ke II dan ke III di wilayah Jabotabek harap mengambil hadiahnya di Bagian Promosi Majalah HAI, Gedung Kompas Gramedia Unit II lantai 5 Jl. Palmerah Selatan 22 Jakarta Pusat, dengan sdr, Yongki, pada pukul 09.00 - 14.00 WIB. Dan untuk para pemenang di luar wilayah Jabotabek hadiah akan dikirim ke alamat masing-masing, Satu minggu setelah pengumuman.
2. Bagi pemenang hadiah ke I, cara pengambilan hadiah akan kami beritahukan lewat surat.

GUESS® WATCHES U.S.A.
DENON AUDIO VISUAL
SCTV
CORSA
DOMINO DESIGN
HAI

NINOL

KEBEBASAN

GUDANG GARAM PRESENT SBK

SUPERBIKE WORLD CHAMPIONSHIP

20-21 AGUSTUS 1994
SIRKUIT SENTUL - INDONESIA

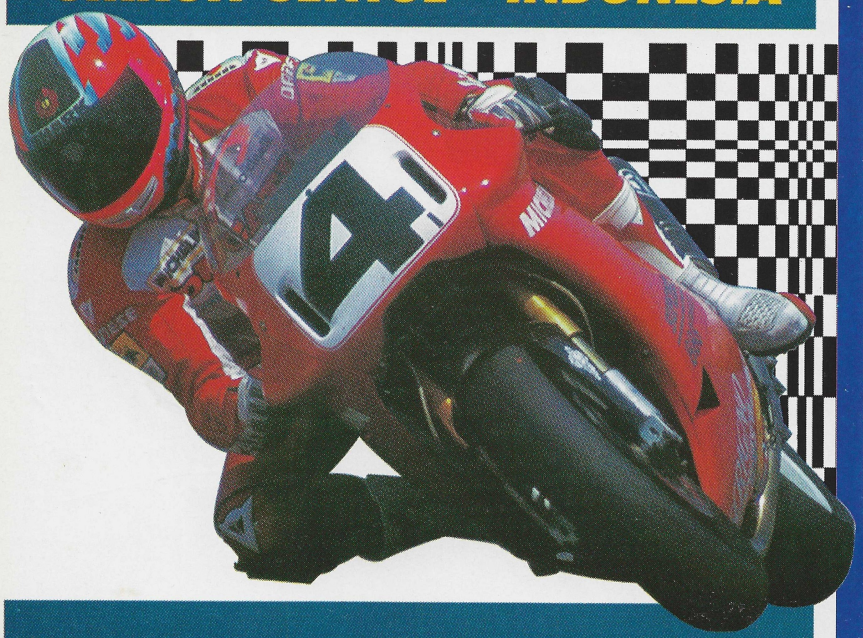

MESRAN PRIMA · BANK BNI · GUDANG GARAM · SAREMA · Ford · Flammini Group SPORT & COMMUNICATION

SAKSIKANLAH !!

PUTARAN KE-6 PESTA BALAP INTERNASIONAL

DENGAN DIMERIAHKAN ACARA-ACARA ISTIMEWA

- PARADE VW,
- PAMERAN MOTOR BESAR,
- DRUM BAND,
- CHEER LEADER,
- TERJUN PAYUNG

KHUSUS HARI MINGGU TGL. 21 AGUSTUS '94
DISEDIAKAN SHUTTLE BUS AC & NON AC

BLOK M - SENTUL (PP)
BERANGKAT JAM 07.00 07.30 08.00 09.00 09.30

SENAYAN - SENTUL (PP) FULL AC
BERANGKAT JAM 07.00 07.30 — 09.00 09.30

KAMPUNG RAMBUTAN - SENTUL (PP)
BERANGKAT JAM — 07.30 08.00 09.00 09.30

POOL PRIMAJASA SUTOYO 32 - SENTUL (PP)
BERANGKAT JAM — 07.30 08.00 09.00 09.30

TIKET BERHADIAH BESAR :

MOBIL, SEPEDA MOTOR & HADIAH HIBURAN MENARIK LAINNYA

Tiket Tribun
Rp. 20.000,-

Tiket Festival
Rp. 5.000,-

TIKET BISA DIPEROLEH DI :

JAKARTA

- Ibu Dibyo
  Jl. Cikini Raya No. 10 Jakarta Pusat
  Telp. 334478-3100386
- Aquarius
  Jl. Mahakam No. 1 Jakarta Selatan
  Telp. 7208413
- Nastra
  Jl. Melawai Raya No. 111 Jakarta Selatan
  Telp. 7203222-7220130
- Duta Suara-27F
  Jl. Agus Salim (Sabang) No. 26 Jakarta Pusat
  Telp. 325471
- Radio TMI FM
  Gedung Sakti Plaza Jl. MT. Haryono No. 2
  Jakarta Telp. 8301058-8300678
- Radio PRAMBORS
  Jl. Mendut 15 Jakarta Pusat
  Telp. 3141552-3141925
- Tabloid Otomotif
  Jl. Palmerah Barat 29-33, Jkt Pusat
  Telp. 5494333 - 5301991

BOGOR

- Pizza Hut
  Jl. Pajajaran, Bogor
  Telp. 327612-326866

BANDUNG

- Radio OZ
  Jl. Setra Sari 2/14, Bandung
  Telp. 213234 - 213236

GUDANG GARAM PRESENT SBK

AVAILABLE NOW!

BEST
slow hits 3

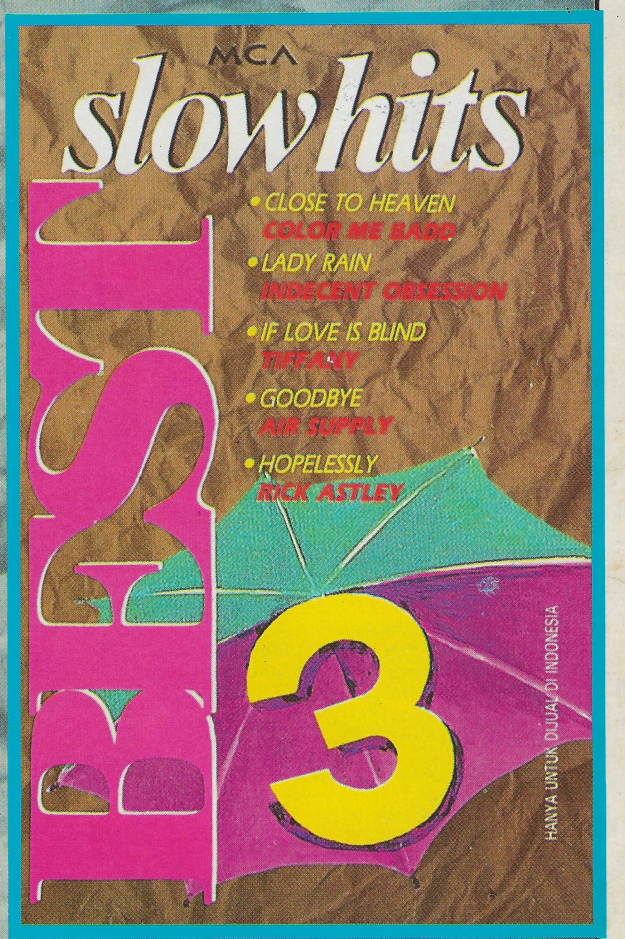

BEST CUTS :
CLOSE TO HEAVEN
COLOR ME BADD
LADY RAIN
INDECENT OBSESSION
IF LOVE IS BLIND
TIFFANY
GOODBYE
AIR SUPPLY
HOPELESSLY
RICK ASTLEY
THE SONG REMEMBERS WHEN
TRISHA YEARWOOD

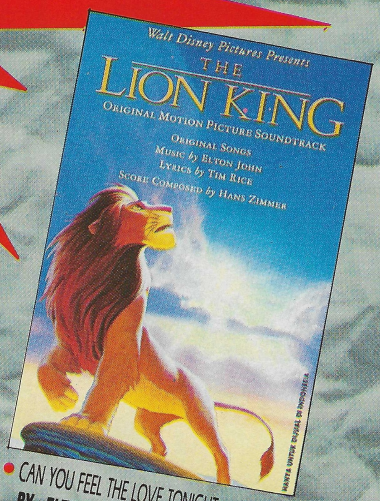

- CAN YOU FEEL THE LOVE TONIGHT
BY : ELTON JOHN

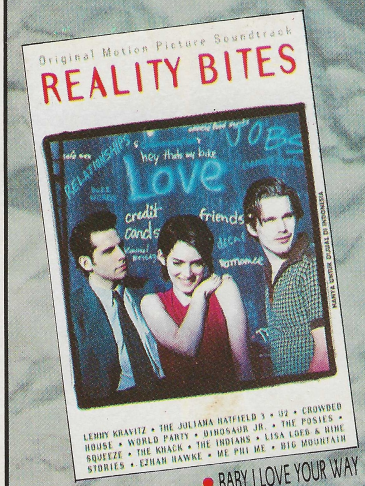

- BABY I LOVE YOUR WAY
- STAY
- MY SHAROND (NEW MIX)

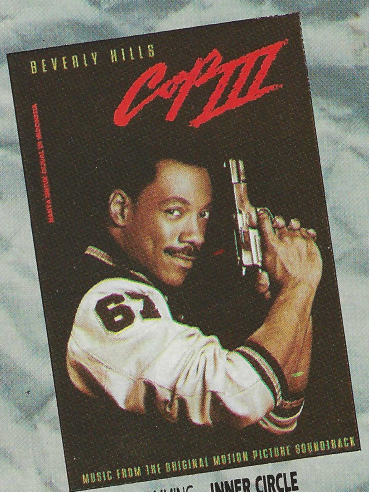

- SUMMER JAMMING - **INNER CIRCLE**
- KEEP THE PEACE - **INXS**
- THE PLACE WHERE YOU BELONG - **SHAI**

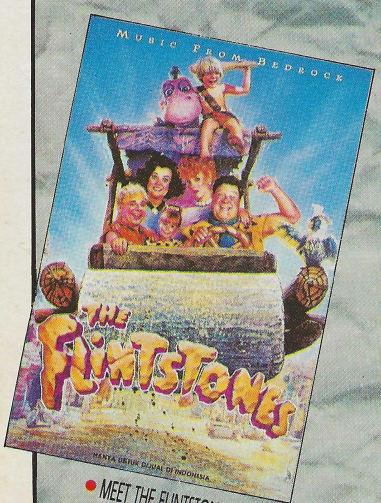

- MEET THE FLINTSTONE - **BC 52'S**
- BEDROCK ANTHEM - **WEIRD AL YANKOVIC**
- I SHOWED A CAVEMAN HOT TO ROCK - **Us3**

MCA Records

ALSO AVAILABE ON COMPACT DISC